TERM OF REFERENCE (TOR)
Seminar Kemitraan Literasi Keuangan Keluarga Maslahah An-Nahdliyyah

Tema:
"Keluarga Maslahah, Keuangan Terarah, Masa Depan Cerah"

A. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan unit fundamental dalam struktur masyarakat yang memiliki peran strategis sebagai madrasah ula pertama serta utama bagi pembentukan karakter, keimanan, maupun ketahanan generasi. Dalam kerangka An-Nahdliyyah, keluarga tidak sekedar diharapkan untuk mencapai sakinah, melainkan lebih jauh menuju maslahah yang mampu menghadirkan kemaslahatan bagi anggotanya dan lingkungan sosial sekitarnya. Dalam perspektif maslahah dharuriyat, keluarga maslahah berkarakteristik terpeliharanya perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, serta harta benda.

Akan tetapi, tantangan kontemporer menghadirkan kompleksitas permasalahan tersendiri dalam mewujudkan keluarga maslahah. Salah satu dimensi krusial yang sering terabaikan berupa pengelolaan keuangan keluarga. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 yang dirilis OJK menunjukkan indeks literasi keuangan nasional sebesar 66,46%, sedangkan indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 43,42%. Dalam rilisnya tersebut, OJK mengidentifikasi perempuan menjadi salah satu kelompok dengan tingkat literasi keuangan di bawah rata-rata nasional yakni 65,58%, sementara laki-laki berada pada angka 67,32%. Padahal, dalam banyak keluarga, perempuan berperan sebagai pengelola keuangan domestik yang menentukan arah alokasi dan prioritas belanja rumah tangga. Rendahnya literasi keuangan berimplikasi langsung pada kerentanan keluarga. Khususnya pada masalah jeratan utang yang cenderung bersifat konsumtif, investasi bodong, pinjaman online berbunga tinggi, maupun ketidakmampuan menyusun perencanaan keuangan jangka panjang untuk pendidikan anak dan masa depan.

Konteks geografis Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan urgensi tersendiri terkait pembangunan keluarga maslahah ini. Berdasarkan data BPS DIY per Maret 2026, tingkat kemiskinan DIY tercatat sebesar 9,70%, yang terdiri dari kemiskinan perdesaan sebesar 10,18%. Posisi tersebut lebih tinggi dibanding perkotaan yang mencatatkan kemiskinan pada angka 9,55%. Tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut mengindikasikan bahwa tekanan pengeluaran rumah tangga masih menjadi permasalahan krusial bagi sebagian masyarakat. Dalam kondisi ini, penguatan literasi keuangan keluarga menjadi aspek penting yang tidak hanya bersifat edukatif, namun juga preventif terhadap pendalaman kemiskinan dan kerentanan finansial.

Seminar Kemitraan Literasi Keuangan Keluarga Maslahah An-Nahdliyyah ini merupakan bagian dari kegiatan kemitraan Pimpinan DPRD DIY yang dirancang sebagai respon terhadap kebutuhan penguatan kapasitas keluarga. Kegiatan ini mengintegrasikan dua dimensi yang selama ini sering berjalan terpisah berupa: (1) penguatan konsepsi keluarga maslahah sebagai kerangka nilai dan tujuan hidup berkeluarga dalam perspektif An-Nahdliyyah; serta (2) pembekalan literasi keuangan praktis yang memungkinkan keluarga menerjemahkan nilai-nilai tersebut ke dalam keputusan finansial sehari-hari.

B. DASAR PELAKSANAAN

1) Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Sekretariat DPRD DIY Tahun 2026 Nomor: DPPA/A.3/4.02.0.00.0.00.01.0000/001/2026 tanggal 30 Oktober 2026

C. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Seminar Kemitraan Pimpinan DPRD DIY ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1) Tujuan Umum**:** Meningkatkan literasi keuangan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga maslahah An-Nahdliyyah.
2) Tujuan Khusus: (1) memperkenalkan konsep dan indikator keluarga maslahah dalam perspektif An-Nahdliyyah, (2) memberikan pemahaman tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, (3) mendorong peserta untuk menyusun perencanaan keuangan keluarga yang terarah dan berkelanjutan, serta (4) membangun jejaring kemitraan antar pemangku kepentingan dalam penguatan ketahanan finansial keluarga.

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/Tanggal	**:**	Jumat, 6 November 2026
Waktu	**:**	13.00 WIB – selesai
Tempat	**:**	Ruang Banggar Lantai 2, Gedung DPRD DIY, Jalan Malioboro No. 54, Yogyakarta

E. SUSUNAN ACARA

Waktu	Kegiatan	Ket.
12.30-13.00 WIB	Registrasi Peserta	
13.00-13.15 WIB	Pembukaan	Oleh: Umaruddin Masdar (Pimpinan DPRD DIY)
13.15-13.55 WIB	Paparan Materi 1 Pengenalan Keluaraga Maslahah	Oleh: Muhaimin, S.Th.I., MH
13.55-14.15 WIB	Paparan Materi 2 Literasi Keuangan Keluarga	Oleh: Jamiludin, S.Sos.I., MA
14.15-14.45 WIB	Diskusi dan tanya jawab	Oleh: Muyassarotul Hafidzoh, M.Pd. (Moderator)
14.45-14.50 WIB	Penyampaian Kesimpulan	
14.50 WIB	Penutupan	

F. PESERTA

Peserta seminar terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut: Pimpinan DPRD DIY, Rois Syuriah PCNU Bantul, Ketua Tanfidziyah PCNU Bantul, Wakil Ketua Tanfidziyah PCNU Bantul, Perwakilan LKK PWNU DIY, Perwakilan LKK PCNU Sleman, Perwakilan LKK PCNU Kulon Progo, Perwakilan LKK PCNU Gunungkidul, Perwakilan LKK PCNU Kota Yogyakarta, Perwakilan LKK PCNU Bantul, Perwakilan PC Muslimat, Perwakilan PAC Muslimat, Perwakilan MWC NU, Perwakilan PAC Fatayat NU, Perwakilan PC GP Ansor, Perwakilan PAC GP Ansor, serta Perwakilan Kader NU.